

NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)

**ANALISIS DETERMINAN TINGKAT KEPATUHAN PEGAWAI
PUSKESMAS DALAM PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN
SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN *COVID-19* DI
PUSKESMAS JUATA**

***DETERMINANT ANALYSIS OF COMPLIANCE LEVEL PUSKESMAS
EMPLOYEE ON THE IMPLEMENTATION HEALTH PROTOCOL AS AN
EFFORT PREVENTION OF COVID-19 TRANSMISSION AT PUSKESMAS
JUATA***

Rehliasna br Tarigan¹, Andi Daramusseng², Reni Suhelmi³



**DISUSUN OLEH :
REHLIASNA BR TARIGAN
NIM: 2111102414046**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2023**

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Analisis Determinan Tingkat Kepatuhan Pegawai Puskesmas dalam
Penerapan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penularan
COVID-19 di Puskesmas Juata**

***Determinant Analysis of Compliance Level Puskesmas Employee on the
Implementationhealth Protocol as An Effortprevention of COVID-19
Transmission at Puskesmas Juata***

Rehliasna br Tarigan¹, Andi Daramusseng², Reni Suhelmi³



DISUSUN OLEH :

Rehliasna Br Tarigan

NIM: 2111102414046

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2023**

**PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI
PROGRAM STUDY S1 KESEHATAN LINGKUNGAN**

**ANALISIS DETERMINAN TINGKAT KEPATUHAN
PEGAWAI PUSKESMAS DALAM PENERAPAN
PROTOKOL KESEHATAN SEBAGAI UPAYA
PENCEGAHAN PENULARAN *COVID-19*
DI PUSKESMAS JUATA**

Disusun Oleh :

Rehliasna br Tarigan

Nim : 211102414046

Beserta surat persetujuan ini turut kami lampirkan naskah publikasi.

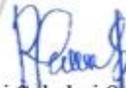
Samarinda, Juni 2023

Dosen Pembimbing

Koordinator Skripsi



Andi Daramusseng, S.KM,M.Kes
NIDN : 1104069002



Reni Suhelmi, S.KM., M.Kes.
NIDN : 1109109202

Mengetahui,
Ketua Prodi S1 Kesehatan Lingkungan

(Hansan, S.KM.,M.KL.)
NIDN. 0710087805

HALAMAN PENGESAHAN

**Analisis Determinan Tingkat Kepatuhan Pegawai Puskesmas
Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya
Pencegahan Penularan Covid-19
di Puskesmas Juata**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

REHLIASNA BR TARIGAN

NIM : 2111102414046

Disetujui Oleh
Pada Tanggal Juni 2023



Penguji I

Penguji II

A blue ink signature of Andi Daramusseng.

Andi Daramusseng, S.KM, M.Kes.

NIDN : 1104069002

A blue ink signature of Reni Suwelmi.

Reny Suwelmi, S.KM, M.Kes.

NIDN : 1109109202

Mengetahui,
Ketua Prodi St. Kesehatan Lingkungan
A blue ink signature of Hassen.
(Hassen, S.KM, M.KL.)
NIDN. 0710087805



Analisis Determinan Tingkat Kepatuhan Pegawai Puskesmas dalam Penerapan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penularan COVID-19 di Puskesmas Juata

Rehliasna br Tarigan¹, Andi Daramusseng², Reni Suhelmi³

¹Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan

Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

ABSTRAK

Penyakit Covid-19 merupakan penyakit menular yang menyerang sistem pernapasan manusia dan dapat menimbulkan kematian. Tenaga kesehatan sebagai ujung tombak dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat memiliki tugas dan tanggung jawab penting dalam rangka pencegahan Covid 19. Pada bulan Maret, ada 27 orang pegawai puskesmas Juata tertular Covid-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan kepatuhan pegawai Puskesmas Juata dalam menerapkan protokol kesehatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 71 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang memiliki hubungan dengan kepatuhan pegawai Puskesmas Juata dalam menerapkan protokol kesehatan adalah variabel peran kebijakan pemerintah (p value 0.004) dan variabel dukungan teman sejawat (p value 0,041). Adapun variabel jenis pekerjaan tidak memiliki hubungan dengan kepatuhan pegawai Puskesmas Juata dalam menerapkan protokol kesehatan (p value 1,000).

Kebijakan pemerintah sejatinya dijadikan pedoman dalam pelaksanaan penanggulangan Covid-19, saling mendukung antar teman sejawat, dan selalu mensosialisasikan tentang bahaya Covid-19 serta penanggulangannya kepada masyarakat.

Kata Kunci: Covid-19, Protokol Kesehatan, Tingkat Kepatuhan

Determinant Analysis of Compliance Level Puskesmas Employee on the Implementationhealth Protocol as An Effortprevention of COVID-19 Transmission at Puskesmas Juata

Rehliasna br Tarigan 1, Andi Daramusseng2, Reni Suhelmi3

¹Environmental Health Study Program S1

Faculty of Public Health

Muhammadiyah University of East Kalimantan

ABSTRACT

Covid-19 disease is an infectious disease that attacks the human respiratory system and can cause death. Health workers as the spearhead in providing services to the community have important duties and responsibilities in the context of preventing Covid 19. In March 2022, 27 staff of puskesmas Juata were infected by Covid-19.

This study aims to determine the determinants of employee compliance at the Juata Health Center in implementing health protocols. This research is quantitative research with a cross-sectional approach. The population and sample in this study amounted to 71 respondents with a sampling technique using total sampling.

The results of this study indicate that the variables that have a relationship with the compliance of Juata Health Center employees in implementing health protocols are the variable role of government policy (p value 0.004) and peer support variable (p value 0.041). The type of work variable has no relationship with the compliance of Juata Health Center employees in implementing health protocols (p value 1,000).

Government policies to be used as guidelines in the implementation of Covid-19 countermeasures, mutual support between colleagues, and always socialize about the dangers of Covid-19 and its prevention to the public.

Keywords: Covid-19, Health Protocols, Compliance Level

A. PENDAHULUAN

Pada akhir bulan Desember tahun 2019, Dunia dilanda oleh pemberitaan bahwa terjadinya wabah penyakit yang menyerang system pernapasan manusia yang kemudian dikenal dengan nama *Corona Virus Disease 19* (covid-19) dan Indonesia secara khusus pertama kali dilanda pandemi yang disebut wabah Covid-19 yang meresahkan masyarakat.

Orang yang terpapar Covid-19 dapat menyebarkan dan menularkan virus tersebut kepada orang yang berada disekitarnya melalui percikan (*droplet*) batuk atau bersin secara langsung maupun melalui benda (meja, gagang pintu) yang terkena percikan air liur ketika batuk atau bersin pasien Covid-19. Ketika seseorang menyentuh benda tersebut kemudian memegang mulut, hidung atau mata, maka orang tersebut dapat tertular oleh virus Covid-19. Berbagai usaha dan cara yang dapat dilakukan untuk mencegah penularan Covid-19 yaitu sering mencuci tangan dengan menggunakan sabun pada air mengalir, menjaga jarak setidaknya 1-meter dari orang lain, menutup mulut ketika bersin atau batuk. (WHO,2020).

Tenaga medis atau tenaga kesehatan yang sering melakukan pelayanan terhadap pasien yang menderita Covid-19 dapat menggunakan alat pelindung diri (APD) secara sempurna saat menangani pasien untuk mencegah penularan Covid-19. Menurut *Occupational Safety and Health Administration* (OSHA), *Personal Protective Equipment* (PPE) atau Alat Pelindung Diri (APD) adalah alat atau bahan yang dipakai saat bekerja untuk memberikan perlindungan diri terhadap orang yang bekerja sehingga terhindar dari luka atau penyakit yang disebabkan karena kontak langsung dengan bahaya (hazards) di lokasi kerja, terutama yang bersifat biologi, kimia, radiasi, elektrik, fisik dan mekanik.

Permenkes No. 43 tahun 2019, tentang Puskesmas, bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang melaksanakan upaya kesehatan masyarakat (UKM), upaya kesehatan perseorangan (UKP) dan mengutamakan upaya pelayanan kesehatan bidang promotif, preventif, kuratif serta rehabilitatif, untuk mewujudkan kesehatan masyarakat yang lebih baik.

Jumlah tenaga kesehatan di kota Tarakan terdata sejumlah 1.499, Badan Pusat Statistik Kalimantan Utara, (BPS 2021), terbagi di seluruh fasilitas kesehatan yang berada di kota Tarakan. Puskesmas Juata terdata sebanyak 77 orang tenaga/pegawai yang melakukan tugas dan fungsinya melayani masyarakat, tercatat 27 orang pegawai yang terkonfirmasi positif Covid-19 pada Maret tahun 2022. Pegawai yang terpapar covid-19 adalah pegawai yang menggunakan/mematuhi protokol kesehatan dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Riset baru dari "*the conversation*" bahwa profesi tenaga kesehatan/tenaga Medis mempunyai resiko delapan kali lebih tinggi terkena infeksi Covid-19 (Adrianna Bella, 2021).

Tenaga kesehatan di Puskesmas Juata menerapkan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan dan penyebaran didalam bekerja melayani pasien sakit, akan tetapi pegawai yang berkerja di puskesmas terdeteksi positif Covid-19 pada sekitar bulan Maret tahun 2022 berjumlah 27 orang. Hal tersebut cukup mempengaruhi pelayanan yang ada di puskesmas yaitu penutupan sementara pelayanan puskesmas 24 jam, dikarenakan kekurangan tenaga pada pelayanan shif malam. Dari hasil pemantauan sementara, berdasarkan data pada lembar pemantauan yang dilakukan oleh petugas puskesmas (satpam), bahwa ada petugas yang sesekali melepas masker dan makan bersama-sama di ruang tertutup dan tidak menjaga jarak. Sementara diruang lain masih ada petugas non medis (Administrasi) yang sengaja memakai masker tidak baik dan benar dalam ruangan saat bekerja dengan alasan sesak atau tidak melayani pasien (masyarakat).

Berdasarkan latar belakang tersebut dan dengan pengalaman di tempat kerja maka peneliti tergerak untuk menelitinya dengan membuat judul penelitian adalah analisis determinan tingkat kepatuhan pegawai puskesmas dalam penerapan protokol kesehatan sebagai usaha dan upaya pencegahan penularan Covid-19 di Puskesmas Juata.

B. METODE dan VARIABEL PENELITIAN

Penelitian di Puskesmas Juata adalah penelitian deskriptif analitik dengan desain *crosssectional*, dimana peneliti melakukan observasi di lapangan, mengumpulkan data dan mengamati variabel Peran Kebijakan Pemerintah, Jenis Pekerjaan dan Dukungan teman sejawat

secara bersamaan, dengan Jumlah sampel sebanyak 71 orang. Peneliti melakukan analisa data dengan analisis sebagai berikut :

- a. Analisis univariat.
- b. Analisis bivariate, dengan uji Chi-Square menggunakan aplikasi SPSS.
- c. Penentuan interpretasi apakah terdapat hubungan antar variable.

C. HASIL

1. Karakteristik Responden

Analisis deskriptif berdasarkan status vaksin, pendidikan, jenis kelamin dan usia pegawai.

Tabel 4.1. Distribusi Karakteristik Pegawai Puskesmas Juata

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
USIA		
20-30 tahun	25	35,2
31-40 tahun	29	40,8
41-50 tahun	14	19,7
Di atas 50 tahun	3	4,2
JUMLAH	71	100
JENIS KELAMIN		
Laki-laki	24	33,8
Perempuan	47	66,2
JUMLAH	71	100
PENDIDIKAN		
SMP	2	2,8
SMA	19	26,8
Perguruan Tinggi	50	70,4
JUMLAH	71	100,0
STATUS VAKSIN		
Vaksin dosis 1	0	0
Vaksin dosis 2	4	5,6
Vaksin Booster	67	94,4
JUMLAH	71	100

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan usia responden berasal dari usia 31-40 tahun yaitu sejumlah 29 orang = 40,8%, sedangkan responden terkecil berasal dari usia di atas 50 tahun yaitu sejumlah 3 orang = 4,2% dari total 71 orang responden.

Menurut jenis kelamin: perempuan berjumlah 47 orang = 66,2%, laki-laki sejumlah 24 orang = 33,8%. Berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah lulusan perguruan tinggi sebanyak 50 orang = 70,4%, dan lulusan SMP sejumlah 2 orang = 2,8%. Menurut status vaksin, sebagian besar responden sudah vaksin booster sejumlah 67 orang = 94,4%, dan paling sedikit adalah vaksin dosis 2 sejumlah 4 orang = 5,6% dari total 71 orang responden.

2. Analisis Univariat

2.1. Peran Kebijakan Pemerintah

Tabel 4.2. Distribusi Variabel Peran Kebijakan Pemerintah di Puskesmas Juata

Peran Kebijakan Pemerintah	n	%
Kurang Baik	3	4,2
Baik	68	95,8
Total	71	100%

Sumber : Data Primer 2022

Data yang ada di Puskesmas Juata menunjukkan bahwa 95,8% responden

menganggap peran kebijakan pemerintah dalam penanganan *Covid-19* adalah baik, sedangkan 4,2% responden menganggap peran kebijakan pemerintah adalah kurang baik dari total 71 orang responden.

2.2. Jenis Pekerjaan

Tabel 4.3. Distribusi Variabel Jenis Pekerjaan di Puskesmas Juata

Jenis Pekerjaan	Frekuensi	
	n	%
Petugas Medis	44	62
Petugas Non Medis	27	38
Total	71	100%

Sumber: Data Primer 2022

Data yang ada di Puskesmas Juata menunjukkan bahwa 62% responden merupakan petugas medis, sedangkan 38% yang lain merupakan petugas non medis dari total 71 orang responden.

2.3. Dukungan Teman Sejawat

Tabel 4.4. Distribusi Variabel Dukungan Teman Sejawat di Puskesmas Juata

Dukungan Teman Sejawat	Frekuensi	
	n	%
Dukungan Rendah	9	12,7
Dukungan Tinggi	62	87,3
Total	71	100%

Sumber: Data Primer 2022

Data yang diperoleh di Puskesmas Juata menunjukkan bahwa 87,3% responden merasa mendapatkan dukungan yang tinggi dari teman sejawat, sedangkan 9 orang responden atau 12,7% mendapatkan dukungan yang rendah dari total 71 orang responden.

2.4. Kepatuhan Protokol Kesehatan

Tabel 4.5. Distribusi Variabel Kepatuhan Protokol Kesehatan di Puskesmas Juata

Kepatuhan Protokol Kesehatan	Frekuensi	
	n	%
Disiplin Rendah	3	4,2
Disiplin Tinggi	68	95,8
Total	71	100%

Sumber: Data Primer 2022

Data yang ada di Puskesmas Juata menunjukkan bahwa 95,8% memiliki disiplin yang cukup tinggi terhadap protokol kesehatan, dengan selalu disiplin menggunakan masker sempurna dengan menempatkan masker menutupi mulut dan hidung, menjaga jarak dengan orang lain, dan mencuci tangan menggunakan sabun pada air mengalir, sedangkan 4,2% yang memiliki disiplin yang relatif rendah terhadap protokol kesehatan dari 71 orang responden.

3. Analisis Bivariat

3.1. Hubungan antara Peran Kebijakan Pemerintah dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan

Tabel 4.6. Hubungan Peran Kebijakan Pemerintah dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan

Peran Kebijakan Pemerintah	Kepatuhan Protokol Kesehatan				Total		95%CI	P-Value
	Tidak Disiplin		Disiplin					
	n	%	n	%	n	%		
Kurang Baik	2	66,7	1	33,3	3	100	134,00 (5,987-2999,053)	0,004
Baik	1	1,5	67	98,5	68	100		

Sumber: Data Primer 2022

Pada tabel 4.6 diperoleh hasil bahwa sebagian besar pegawai yang ada di Puskesmas Juata menganggap peran kebijakan pemerintah adalah baik, dengan proporsi 98,5% dari mereka disiplin dan patuh menerapkan protokol kesehatan *Covid-19*, dan hanya 1,5% responden memiliki disiplin yang rendah terhadap penerapan protokol kesehatan. Uji statistik diperoleh hasil $p = 0,004$ artinya ada hubungan antara peran kebijakan pemerintah dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan (PR 134,00; 95% CI=5,987 – 2999,053).

3.2. Hubungan antara Jenis Pekerjaan dengan Kepatuhan Protokol kesehatan

Tabel 4.7. Hubungan Jenis Pekerjaan dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan

Jenis Pekerjaan	Kepatuhan Protokol Kesehatan				Total		95%CI	P-Value
	Tidak Disiplin		Disiplin					
	n	%	n	%	n	%		
Petugas Medis	2	4,5	42	95,5	44	100	1,238 (0,107-14,344)	1.000
Petugas Non Medis	1	3,7	26	96,3	27	100		

Sumber, Data Primer 2022

Pada tabel 4.7 diperoleh hasil bahwa, proporsi tidak disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan lebih banyak terdapat pada responden dengan jenis pekerjaan sebagai petugas medis 4,5% dibandingkan responden dengan jenis pekerjaan sebagai petugas non medis 3,7%. Hasil uji statistik diperoleh $p = 1.000$, artinya tidak ada hubungannya jenis pekerjaan yaitu medis dengan non medis dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan (PR 1,238; 95% CI=0,107 – 14,344).

3.3. Hubungan antara variabel Dukungan Teman Sejawat dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan.

Tabel 4.8. Hubungan Dukungan Teman Sejawat dengan Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan

Dukungan Teman Sejawat	Kepatuhan Protokol Kesehatan				Total		95%CI	P-Value
	Tidak Disiplin		Disiplin					
	n	%	n	%	n	%		
Rendah	2	22,2	7	77,8	9	100	17,429	0,041
Tinggi	1	1,6	61	98,4	62	100	(1,396-217,626)	

Sumber, Data Primer 2022

Pada tabel 4.8. terlihat bahwa responden di Puskesmas Juata menganggap dukungan teman sejawat adalah adalah tinggi, dimana 98,4% dari mereka memiliki disiplin yang tinggi terhadap kepatuhan protokol kesehatan, sedangkan 1,6% sisanya memiliki disiplin yang rendah terhadap kepatuhan protokol kesehatan. Hasil uji statistik diperoleh $p = 0,041$ yang berarti ada hubungan antara peran dan dukungan teman sejawat dengan kepatuhan dalam penerapan protokol kesehatan (PR 17,429; 95% CI= 1,396 – 217,626).

D. PEMBAHASAN

C.1. Hubungan Peran Kebijakan Pemerintah dengan Kepatuhan terhadap Protokol Kesehatan

Data yang tertera yang berhasil dikumpulkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa peran kebijakan pemerintah efektif untuk meningkatkan kepatuhan pegawai Puskesmas Juata dalam melaksanakan dan mematuhi protokol kesehatan Covid-19, dari data yang ada di Puskesmas Juata menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,004. Ini menggambarkan bahwa penerapan protokol kesehatan berupa penggunaan masker secara baik dan benar, mencuci tangan pakai sabun di air mengalir, dan tetap menjaga jarak sepenuhnya memberikan dorongan dan tindakan nyata dalam mengubah perilaku masyarakat untuk mentaati protokol kesehatan.

Sejalan dengan penelitian Nanny Jaryati dkk tahun 2020 dimana sebagian besar responden disiplin dalam mengimplementasikan protokol kesehatan dan sebagian besar responden terlihat disiplin dalam mengimplementasikan protokol kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menyambut dan melaksanakan dengan baik kebijakan dan peraturan pemerintah dalam upaya penanggulangan Covid-19. Aturan terkait penggunaan masker pada setiap kegiatan, kebiasaan mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, menjaga jarak 1-2 m saat berinteraksi dengan orang lain guna peningkatan daya tahan tubuh dilaksanakan dengan baik oleh responden.

Selain itu, hasil penelitian di Puskesmas Juata ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdul Lathif dkk tahun 2021, dimana kebijakan Satgas Covid 19 berpengaruh terhadap kepatuhan responden. Pemerintah telah menetapkan berbagai peraturan dan kebijakan terkait pencegahan penularan Covid-19, diantaranya kebijakan aturan menjaga jarak, pembatasan sosial berskala besar (PSBB) serta edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Namun demikian, pada penelitian yang dilakukan di Puskesmas Juata ini tidak sejalan dengan penelitian Irma Linda dkk tahun 2022, dimana kebijakan pemerintah tidak berhubungan dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan Covid-19. Hasilnya menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap penerapan protokol kesehatan responden tidak berhubungan dengan kebijakan pemerintah. Hal ini disebabkan sulitnya menjalankan *social distancing* dan kurang tertibnya penggunaan masker.

C.2 Hubungan Jenis Pekerjaan dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan

Hasil penelitian di Puskesmas Juata menunjukkan bahwa jenis pekerjaan mempunyai hubungan yang positif tetapi tidak signifikan dengan kepatuhan terhadap protokol kesehatan pegawai Puskesmas Juata ditunjukkan dengan nilai Sig. 1,000. Ini sesuai dengan penelitian Rasmaya Niruri tahun 2021 dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis pekerjaan responden tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan Covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada masa pandemi Covid-19 baik petugas medis dan petugas non medis telah bekerja sesuai dengan prosedur standar operasional yang ditetapkan dalam penanganan penyakit Covid-19. Semua pegawai telah bekerja dengan baik dengan mengedepankan protokol kesehatan dalam melayani dan menangani pasien. Sebagai garda depan pelayan kesehatan juga sebagai contoh bagi masyarakat biasa agar selalu mematuhi protokol kesehatan dalam masa pandemi Covid 19.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Ikamah Rismandasari dkk tahun 2021, dimana pekerjaan memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan protokol kesehatan. Hal ini disebabkan karena mayoritas responden merupakan pekerja nonformal yang berdomisili di pedesaan dan memiliki keahlian dan pendidikan yang juga setara, sehingga memiliki pola perilaku yang serupa juga.

Selain itu, hasil penelitian Mochamad Aulia Febriasyah dkk pada tahun 2021 dengan lokasi penelitian di wilayah kerja Puskesmas Rajabasa Indah Bandar Lampung menyebutkan bahwa pekerjaan memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan protokol kesehatan, dimana mayoritas responden yang bekerja memiliki kecenderungan lebih patuh terhadap protokol kesehatan daripada yang tidak bekerja.

C.3. Hubungan Dukungan Teman Sejawat dengan Kepatuhan terhadap Protokol Kesehatan

Berdasarkan data pada penelitian menunjukkan bahwa peran teman sejawat dalam memberikan dukungan kepada rekan yang lain sangat baik dalam meningkatkan kepatuhan pegawai Puskesmas Juata dalam mematuhi protokol kesehatan Covid-19. Data dari Puskesmas Juata menunjukkan nilai Sig. sebesar 0,041. Hal ini berarti bahwa peran dan dukungan teman sejawat dalam penanganan serta kepatuhan terhadap penerapan protokol kesehatan Covid-19 sangat berperan dalam kesuksesan penanggulangan Covid-19 di lingkungan kerja Puskesmas Juata.

Sejalan dengan penelitian Amalia Ninggar dkk tahun 2022, bahwa persentase tingkat kepatuhan protokol kesehatan yang tinggi dilakukan pada responden dengan dukungan dari teman yang tinggi. Namun demikian, masih ada ditemukan responden yang menyatakan tidak pernah diingatkan oleh teman agar memakai masker secara baik dan benar, untuk mencuci tangan pakai sabun pada air mengalir serta untuk menjaga jarak.

Selain itu, penelitian oleh Anita Agustina dkk pada tahun 2022 menunjukkan bahwa dukungan teman sebaya berhubungan signifikan dengan penerapan serta kepatuhan melaksanakan protokol kesehatan pada masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang erat antar teman sangat efektif dalam mempengaruhi satu sama lain untuk melakukan perilaku yang sama. Komunikasi yang efektif dan rasa saling percaya yang sudah terjalin lama merupakan faktor yang memudahkan dalam mengajak satu sama lain untuk melakukan perilaku yang sama dalam mematuhi protokol kesehatan. Sejalan dengan hasil penelitian di Puskesmas Juata, penelitian yang dilakukan Andesta Sari dkk pada tahun 2021, menunjukkan bahwa peranan atau dukungan rekan kerja berkaitan erat dan memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan protokol kesehatan Covid 19.

Tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan pegawai pada Puskesmas Juata. Antar pegawai baik medis dan non medis, mayoritas saling mendukung satu sama lain dalam hal kepatuhan terhadap protokol kesehatan. Selain tuntutan sebagai petugas yang menangani Covid 19, para pegawai juga berperan sebagai duta kesehatan bagi masyarakat dalam mengkampanyekan kepatuhan protokol kesehatan. Kekompakan dan rasa saling menjaga antar teman telah diterapkan di Puskesmas Juata sehingga memudahkan pelaksanaan tugas penanganan Covid 19.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Data pada Puskesmas Juata, peneliti memperoleh hasil dari uji analisis korelasi dengan menggunakan *Uji Chi Square* terkait determinan tingkat kepatuhan pegawai puskesmas terhadap penerapan protokol kesehatan sebagai usaha dan upaya dalam penanganan dan pencegahan penularan Covid-19 di Puskesmas Juata, disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran faktor peran kebijakan pemerintah dalam penerapan protokol kesehatan pegawai Puskesmas Juata adalah 95,8% responden berpendapat Baik, sedangkan 4,2% menganggap kurang baik.

2. Gambaran faktor jenis pekerjaan dalam penerapan protokol kesehatan pegawai Puskesmas Juata adalah didominasi petugas medis sejumlah 62% dan 38% petugas non medis.
3. Gambaran faktor dukungan teman sejawat dalam penerapan protokol kesehatan pegawai Puskesmas Juata = 87,3% menunjukkan dukungan yang tinggi dan 12,7% menunjukkan dukungan yang rendah.
4. Hubungan faktor peran kebijakan pemerintah berupa aturan yang tertulis dengan tingkat kepatuhan pegawai Puskesmas Juata dalam menerapkan protokol kesehatan terdapat nilai P-value 0,004, artinya adanya hubungan yang signifikan
5. Hubungan faktor jenis pekerjaan medis dan non medis dengan tingkat kepatuhan pegawai Puskesmas Juata dalam pelaksanaan penerapan protokol kesehatan menunjukkan nilai p-value 1.000, artinya hubungan yang tidak signifikan.
6. Hubungan faktor dukungan teman sejawat dalam penerapan protokol kesehatan pegawai Puskesmas Juata menunjukkan nilai p-value 0,041, artinya adanya hubungan yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianna Bella, D. K. & G. K. (2021). Riset Baru: Tenaga Kesehatan Indonesia Berisiko 8 Kali Lebih Tinggi Terinfeksi COVID-19. THE CONVERSATION.
- Adni, Ade Nur' (2021) Determinan Penerapan Protokol Kesehatan pada Masyarakat Kecamatan Nuha, Kabupaten Luwu Timur di Masa New Normal Pandemi Covid-19.
- Afrianti, N., Rahmiati. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19. In Jurnal Ilmiah STIKES Kendal (Vol. 11, Issue 1).
- Afro, R. C., Isfiya, A., Rochmah, T. N.,(2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Terhadap Protokol Kesehatan Saat Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Jawa Timur: Pendekatan Health Belief Model Administrasi,
- Anisa, P. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19. Jurnal Ilmiah Kesehatan hal 33-42.
- BPS (2021). Jumlah Tenaga Kesehatan. <https://kaltara.bps.go.id/indicator/30/102/1/jumlah-tenaga-kesehatan.html>
- Bayu Seno Aji, dkk (2021). Perilaku Penerapan Protokol Kesehatan Covid-19. Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat. Vol. 1, No. 2, Suplemen Desember 2021, Hal. 112-124. <https://journal.fkm.ui.ac.id/pengmas>
- Chaplin JP. (2009). Kamus Lengkap Psikologi. Raja Grafindo Persada.
- Ester Fransisca Zebua (2021). Tingkat Kepatuhan Masyarakat dalam Menerapkan Protokol Pencegahan Covid-19 di Kota Sibolga. SKRIPSI Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara.
- Harmawati. (2022). Kepatuhan Pengunjung Puskesmas Terhadap Protokol Kesehatan 3 M (Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak Dan Menghindari Kerumunan). Jurnal Syedzasaintika, 3(1).
- Imas M, & Nauri A. T (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK)
- Imelda I. P. dkk (2021) Faktor – factor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Pasien Terhadap Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19 Di Puskesmas Simalingkar Medan Tahun 2021. Journal of Healthcare Technology and Medicine Vol. 7 No. 2 Oktober 2021.
- Kep.Menkes HK.01.07/MENKES/413/2020 tentang Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)
- Kep.Menkes RI No.HK.01.07/Menkes/328/2020 Tentang Panduan Pencegahan dan Pengendalian COVID 19 di Tempat Kerja Perkantoran dan Industri Dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha Pada Situasi Pandemi
- KMK No. HK.01.07-MENKES-413-2020 ttg Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.
- Kemenkes. (2020). Penggunaan Masker Dan Penyediaan Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Untuk Mencegah Penularan Coronavirus Desease 19 (Covid 19) (P. 3).
- Kusumadewi, S., Hardjajani, T., & Priyatama, A. N. (2021.). Hubungan Antara Dukungan Sosial Peer Group Dan Kontrol Diri Dengan Kepatuhan Terhadap Peraturan Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam Sukoharjo.
- Lin Herlina. (2019). Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Identifikasi Pasien Sebagai Bagian Dari Keselamatan Pasien Di Ruang Rawat Inap. Jurnal Kesehatan, 10(1), 19–24.
- Lisa Ayu Lestari. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pegawai Dalam Penerapan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Di Kota Pasangkayu . Jurnal Ilmu Keperawatan Universitas Hasanudin.
- Milgram S. (1963). Behavioral Study Of Obedience. The Journal Of Abnormal And Social Psychology, 67(4), 371–378. , 67(4), 371–378.
- Muhammad Adjie Ramadhan, A. S. (2021). Implementasi Protokol Kesehatan Dan Faktor Yang Mempengaruhinya Terhadap Adaptasi Kebiasaan Baru Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kampung Sanitasi Kota Tangerang Selatan. Jurnal Sulolipu : Media Komunikasi Sivitas Akademika Dan Masyarakat, 21(2).
- Subhan Muhith And Dian Ekawati And Santi Rosalina And Chairil Zaman. (2021). ANALISIS KEPATUHAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 . Jurnal 'Aisyiyah

Medika.

Surahman Batara, A., Nurfardiansyah Burhanuddin, K., Salsabila, S. S., (2022.). Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Karyawan Dalam Menjalankan Protokol Covid-19 Di Menara UMI Kota Makassar Tahun 2021.

Tim Komunikasi Komite Penanganan Corona Virus Desease 2019 (Covid-19) dan Pemulihan Ekonomi Nasional (2022). Situasi Covid-19 Di Indonesia Tanggal 11 Mei 2022. <https://covid19.go.id/artikel/2022/05/11/angka-kesembuhan-covid-19-terus-meningkat-mencapai-5887786>.

NASPUB: Rehliasna br Tarigan:
ANALISIS DETERMINAN
TINGKAT KEPATUHAN PEGAWAI
PUSKESMAS DALAM
PENERAPAN PROTOKOL
KESEHATAN SEBAGAI UPAYA
PENCEGAHAN PENULARAN
COVID-19 DI PUSKESMAS JUATA

Submission date: 08 Mar 2024 02:30PM (UTC+0800)
Submission ID: 2191966405
File name: 14._Naskah_Publikasi__2023_acc_DP.docx (32.7K)
Word count: 3068
Character count: 19558

NASPUB: Rehliasna br Tarigan: ANALISIS DETERMINAN
TINGKAT KEPATUHAN PEGAWAI PUSKESMAS DALAM
PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN SEBAGAI UPAYA
PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI PUSKESMAS JUATA

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

13%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
2	jurnal.fkm.umi.ac.id Internet Source	1%
3	ejournal.unitomo.ac.id Internet Source	1%
4	reporter.uki.ac.id Internet Source	1%
5	www.researchgate.net Internet Source	1%
6	injec.aipni-ainec.org Internet Source	1%
7	Muhammad gigeH Wicaksono, Winda Septiani Septiani, Makomulamin Makomulamin. "HUBUNGAN TINGKAT PAPARAN DEBU KERNEL SAWIT TERHADAP PENYAKIT SALURAN PERNAPASAN PADA PEKERJA	1%